

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Literatur ini melakukan pengujian terkait bagaimana pengaruh Capex, FCF, dan EVA terhadap nilai perusahaan, untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2021 hingga 2023. Berdasarkan analisis regresi *fixed-effects* dan interpretasi hipotesis, tidak terdapat satu pun dari ketiga variabel di atas terbukti memiliki pengaruh dengan signifikan secara statistik pada nilai perusahaan.

- 1) Variabel Capex awalnya dihipotesiskan akan berpengaruh positif dengan signifikan pada nilai perusahaan, tetapi hasilnya menunjukkan sebaliknya, Capex tidak memperlihatkan pengaruh signifikan dengan data statistik 0.116. Koefisien negatif, mengindikasikan hubungan yang berlawanan dari yang dihipotesiskan. Ketidaksignifikanan ini memiliki alasan yang disebabkan oleh periode observasi yang cukup singkat, persepsi inefisiensi investasi dan persepsi kompleksitas pasar, serta heterogenitas sampel itu sendiri sehingga belum mampu untuk melihat efek signifikansi variabel ini.
- 2) Variabel FCF awalnya dihipotesiskan akan berpengaruh positif dengan signifikan pada nilai perusahaan. Tetapi hasilnya menunjukkan sebaliknya, FCF tidak memperlihatkan pengaruh signifikan dengan data statistik p-value yakni 0.3425. Koefisien dengan arah negatif menegaskan ketiadaan pengaruh positif yang signifikan. Fleksibilitas penggunaan FCF yang dapat memicu inefisiensi, persepsi kritis investor, efek tidak langsung yang memerlukan faktor pendukung lain seperti tata kelola perusahaan yang kuat, dan variasi ekstrem FCF antar perusahaan serta singkatnya periode penelitian, menjadi beberapa alasan di balik ketidaksignifikanan ini.
- 3) Variabel EVA awalnya dihipotesiskan akan berpengaruh positif dengan signifikan pada nilai perusahaan. Tetapi hasilnya menunjukkan sebaliknya, FCF

tidak memperlihatkan pengaruh signifikan dengan data statistik p-value yakni 0.0825. Meskipun arah koefisien positif sejalan dengan hipotesis awal, ketidaksignifikanan secara statistik membuat pengaruh ini tidak dapat dinyatakan. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik model *fixed-effects*, variasi EVA yang lebih besar antar perusahaan, tendensi inefisiensi operasional yang menekan NOPAT serta sensitivitas EVA terhadap WACC karena dinamika persaingan industri dan kebutuhan pendanaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini ialah ditujukan untuk mengidentifikasi apakah adanya pengaruh dari *capital expenditure*, *free cash flow*, dan *economic Value added* terhadap nilai perusahaan, dan telah dilaksanakan dengan mengikuti standar kaidah serta prosedur penelitian. Namun, pada prosesnya peneliti masih menemukan keterbatasan untuk penelitian ini :

- 1) Penelitian ini melakukan periode observasi tiga tahun (2021–2023). Jangka waktu ini mungkin belum cukup memadai untuk menangkap dampak penuh dari variabel investasi jangka panjang seperti CAPEX, serta efektivitas penggunaan FCF dan EVA yang mungkin mulai terlihat pada yang waktu lebih lama untuk dapat terefleksi secara signifikan dalam nilai perusahaan.
- 2) Penggunaan model *fixed-effects* (FE) secara inheren berfokus pada variasi dalam perusahaan dari waktu ke waktu. Karenanya hal tersebut dapat menjadi keterbatasan jika sebagian besar variasi signifikan dari variabel independen (seperti EVA) dan variabel dependen terjadi antar perusahaan dan bukan dalam satu perusahaan dari tahun ke tahun. Akibatnya, model mungkin kurang sensitif dalam menangkap pengaruh yang didominasi oleh perbedaan lintas perusahaan yang sifatnya tidak berubah seiring waktu.
- 3) Penelitian ini mencakup perusahaan dari sektor industri yang didalamnya terdiri dari tiga sub sub-sektor utama, yang masing-masing mungkin memiliki karakteristik berbeda dalam hal atau perlakuan siklus investasi, struktur modal, atau respons pasar terhadap ketiga variabel independen tersebut. Ketiadaan pembedaan dan analisis lebih rinci berdasarkan

subsektor industri didalamnya atau karakteristik spesifik perusahaan (misalnya seperti perusahaan yang padat modal dengan perusahaan yang tidak memiliki modal terlalu masif) dapat mengaburkan pengaruh yang sesungguhnya dari variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Adapun hasil dari pembahasan maupun kesimpulan yang sudah dibahas, berdasarkan hal ini saya ingin memberikan sejumlah saran yang agar diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan berharga untuk penelitian selanjutnya, guna melengkapi keterbatasan yang ada :

1. Penelitian ini menggunakan periode observasi tiga tahun (2021–2023). Mengingat variabel seperti *capital expenditure* memiliki dampak jangka panjang dan efek dari *free cash flow* serta *economic value added* mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk terefleksi signifikan pada nilai perusahaan, peneliti menyarankan agar penelitian di masa mendatang dapat menggunakan periode observasi yang lebih panjang, misal dengan periode lima tahun dan seterusnya untuk menangkap dinamika dan efek jangka panjang yang mungkin tidak terdeteksi dalam studi ini.
2. Penelitian ini mencakup perusahaan dari sektor Industri secara keseluruhan. Namun, sektor ini terbagi lagi menjadi tiga subsektor utama di BEI (*industrial goods*, *industrial services*, dan *multi-holding sector*) yang memiliki karakteristik belanja modal, struktur modal, dan respons pasar yang bisa saja berbeda. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat:
 - a. Melakukan analisis terpisah untuk setiap subsektor untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan pengaruh Capex, FCF, dan EVA terhadap nilai perusahaan antar subsektor.
 - b. Memasukkan variabel *dummy* untuk subsektor dan/atau variabel interaksi antara variabel independen utama dengan subsektor untuk menguji perbedaan koefisien secara statistik.

- c. Menambahkan variabel moderasi yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi hubungan antara Capex, FCF, EVA, dan nilai perusahaan yang lebih komprehensif.
3. Peningkatan Kualitas dan Ketersediaan Data. Untuk penelitian di masa depan, diharapkan perusahaan dapat menerbitkan laporan tahunan dan keuangan secara lebih konsisten, lengkap, dan dengan kejelasan yang tinggi baik di situs BEI juga di situs resmi perusahaan. Ketersediaan data yang lebih detail, khususnya mengenai alokasi spesifik belanja modal atau komponen Free Cash Flow, akan sangat membantu dalam melakukan analisis yang lebih akurat dan mendalam, terutama untuk perhitungan metrik seperti EVA.
4. Implikasi Praktis bagi Perusahaan dan Investor.
 - a. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini mengindikasikan pentingnya tidak hanya menghasilkan Capex dan FCF, tetapi juga memastikan efisiensi dan optimalisasi alokasi modal tersebut. Mengingat persepsi kritis investor terhadap inefisiensi pengelolaan kedua variabel tersebut, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi strategi investasi dan penggunaan kas bebas agar nilai yang diciptakan dapat terefleksi positif di pasar. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa NOPAT dapat tumbuh menutupi WACC untuk benar-benar menciptakan nilai ekonomis yang positif.
 - b. Bagi investor, hasil ini menyarankan agar dalam menganalisis nilai perusahaan, tidak hanya berpatokan pada data Capex, FCF, atau EVA secara nominal, melainkan juga mempertimbangkan kualitas alokasi, efisiensi manajemen, dan konteks perusahaan pada sektor industri. Lalu juga tetap memperhatikan adanya tendensi sinyal konflik keaganena dan kompleksitas pasar yang juga menjadi persoalan dalam pengambilan keputusan investasi.